

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan masalah kesehatan utama baik di dunia maupun di Indonesia. Kanker payudara disebut juga carcinoma mammae adalah suatu jenis kanker yang dapat menyerang siapa saja baik kaum wanita maupun pria. Kanker payudara ini tumbuh dalam kelenjar susu, jaringan lemak, maupun pada jaringan ikat payudara. Hingga kini kanker payudara masih menjadi hal yang menakutkan terutama pada kaum wanita, karena kanker payudara ini diidentikkan dengan sebuah keganasan yang dapat berakibat pada kematian. Hanya saja, jumlah penderita kanker payudara lebih banyak (sekitar 90%).(Kusumawaty *et al.*, 2021)

Kanker payudara menempati urutan pertama dalam jumlah kasus kanker sekaligus menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker pada wanita di dunia setiap tahunnya. World Health Organization (WHO) pada tahun 2022 berdasarkan penelitian Permana dkk, menjelaskan bahwa kanker menjadi penyebab kematian utama di dunia dengan perkiraan 10 juta kematian pada tahun 2020. Dengan sekitar 2,3 juta kasus baru (atau tepatnya 2,26 juta hingga 2,3 juta). Menurut data dari Globacan (Global Cancer Observatory) tahun 2020.

Indonesia menempati posisi ke-8 di Asia Tenggara dan ke-23 di Asia dalam hal jumlah kasus kanker payudara (Sutnick & Gunawan, 2020). Angka penderita kanker di Indonesia sendiri dapat dibilang meningkat secara fantastis setiap tahunnya kanker payudara berada di urutan teratas untuk kasus kanker pada wanita (Asti & Asriati, 2024). Pada tahun 2023, World Health Organization (WHO) mencatat 36.633 kejadian atau sekitar 9,2% dari seluruh kasus kanker yang terjadi di Indonesia. Kasus ini menduduki peringkat ke-22 dari semua negara di dunia.(Permana, Maryuni, & Kurnisari, 2024). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), berdasarkan penelitian Duhita, dkk pada tahun 2022 menyatakan dengan 136 insiden per 100.000 penduduk, Indonesia memiliki tingkat insiden kanker tertinggi kedelapan di Asia Tenggara. Jenis kanker yang paling umum adalah kanker

payudara, dengan prevalensi tertinggi di dunia sebesar 43,3% atau 40 per100.000 pada perempuan, serta angka kematian akibat kanker payudara meningkat 12,9% (Duhita, Hartiningsih, & Supriyadi, 2024).

Menurut Data SKI 2023,prevelensi kanker kanker payudara keseluruhan berdasarkan diagnosis dokter yaitu 1,2 per 1.000 penduduk,dengan NTT mencatat cakupan deteksi dini tertinggi 31,76% pada perempuan usia 30- 50 tahun.(SKI 2023).Berdasarkan data yang diambil dari RSUP dr.Ben Mboi Kupang didapatkan populasi penderita penyakit kanker payudara dari bulan oktober-desember 2025 Pasien Rawat Inap sebanyak 210 pasien dan Rawat Jalan sebanyak 492 pasien. (Rekam medis RSUP dr.Ben Mboi Kupang)

Hasil penelitian Ibnuzaki,dkk(2022) dalam Jurnal Riset Gizi, penelitian dilakukan seorang pasien kanker payudara dextra post operasi Modified Radical Mastectomy (MRM) yang mengalami penurunan nafsu makan dan status gizi kurang (IMT 18). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pasien mengalami masalah gizi pada awal pengkajian seperti asupan tidak adekuat (defisit berat <80% kebutuhan),penurunan berat badan,dan kelelahan,serta peningkatan kebutuhan energi dan protein akibat hiperkatabolisme.setelah dilakukan intervensi gizi melalui pemberian diet energi tinggi protein tinggi(ETPT),bentuk makanan lunak,edukasi,konseling gizi pada pasien dan keluarga,serta monitoring terjadi peningkatan asupan makan secara keseluruhan meskipun belum mencapai target penuh,dengan data fisik klinis menunjukan hasil yang fluktuatif.

Hasil penelitian Layyinah dan Rahma (2024) dalam Media Gizi Pangan, penelitian dilakukan seorang pasien Kanker Payudara dengan pneumonia, dan hipokalemia yang mengalami penurunan nafsu makan serta status gizi obesitas (IMT 29). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pasien mengalami masalah gizi pada awal pengkajian seperti asupan tidak adekuat (defisit berat).

Berdasarkan kondisi tersebut,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Asuhan Gizi terstandar pada pasien kanker payudara diruang rawat inap RSUP dr.Ben Mboi Kupang ”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Proses Asuhan Gizi Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Ben Mboi Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Proses Asuhan Gizi Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rawat Inap RSUP Dr.Ben Mboi Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asessment Gizi Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Ben Mboi Kupang
- b. Menentukan Diagnosa Gizi Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Ben Mboi Kupang
- c. Memberikan Intervensi (Terapi Diet Dan Terapi Edukasi) Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Ben Mboi Kupang
- d. Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Gizi Pada Pasien Kanker Payudara Di Ruang Rawat Inap RSUP dr.Ben Mboi Kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis

Melalui penelitian ini, penulis berharap untuk dapat memberikan Pengalaman dan menambah wawasan terutama tentang asuhan gizi pada pasien kanker payudara.

2. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam merealisasikan teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dalam memberikan asuhan gizi pada pasien penderita kanker payudara .

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
(Ibnuzaki,dkk.(2022)	Asuhan Gizi Kanker Payudara Paska Operasi Implementation of Nutrition Care Process for Ca Mamae Dextra di Rumah Sakit Prof. Margono Soekarjo	Adanya peningkatan asupan energi,protein pada hari ke tiga intervensi,dengan status gizi kurang dengan jenis diet TKTP,beberapa parameter biokimia abnormal (terutama eosinofil tinggi & limfosit rendah), kondisi fisik lemah	Menggunakan Metode Penelitian Desain Study Kasus (<i>Case Study</i>)	Penelitian sebelumnya meneliti tentang Kanker Payudara Paska Operasi Implementation of Nutrition Care Process for Ca Mamae Dextra,sedangkan penelitian saat ini tanpa paska operasi
(Hayyinatul Layyinah, & Amalia Rahma,2024)	Penerapan asuhan gizi terstandar pasien kanker payudara	Adanya peningkatan asupan energi dan protein pada hari ke-3 intervensi,	Menggunakan Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan	-

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
dengan hipokalemia di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan	dengan status gizi obesitas, jenis diet TKTP. Dengan beberapa parameter biokimia abnormal (hipokalemia & limfosit rendah), kondisi fisik demam, hipertensi, dan edema wajah/leher.	pendekatan deskriptif observasional.		